

**PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM PELAKSANAAN PENYULUHAN  
(Studi Implementasi Penyuluhan di Kec. Junrejo Kota Batu Jawa Timur)**

Oleh :

**Ugik Romadi dan Hamyana**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Malang

Corr : [ugik\\_yas@yahoo.com](mailto:ugik_yas@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi petani terhadap penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian serta menganalisis perubahan pengetahuan petani setelah pelaksanaan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang merupakan bagian dari metode kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrol. Dalam bidang sains, penelitian dapat menggunakan desain eksperimen karena variabel dapat dipilih dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat. Sehingga dalam metode ini, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi pengaruhnya terhadap variabel terikat. Manipulasi variabel bebas inilah yang merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimental dari penelitian-penelitian lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan dengan menggunakan media audio visual (video penyuluhan) dapat diterima oleh petani secara lebih luas dari semua kalangan, selain lebih mudah dalam memahami isi materi yang disampaikan, petani juga dapat langsung melihat proses/ tahapan dari isi materi tersebut karena melibatkan lebih banyak indera untuk menerima rangsangan yang disampaikan.

**Kata kunci :** *Persepsi petani, media audio visual*

**ABSTRACT**

This study aimed to describe the perception of farmers on the use of audio-visual media in agricultural extension and analyze changes in farmers' knowledge after the implementation of the extension by using audio-visual media. The method used in this study is an experimental method that is part of quantitative methods, and has its own characteristics, especially in the using of control group. In the field of science, research can use experimental designs because variables can be selected and other variables that can affect the experimental process can be strictly controlled. Thus, in this method, the researchers manipulate at least one variable, controlling for other variables that are relevant, and observe the effect on the dependent variable. Manipulation of the independent variable is characteristic distinct of the experimental research with other studies. The results showed that agricultural extension by using audio-visual media (video extension) can be received by more farmers. By using audio-visual media farmers are able to see the whole process of an agricultural technique. Audio-visual media involves more farmer's senses to receive stimuli delivered by extension worker. All of these reasons make farmers easier to understand the content of the extension.

**Keywords:** *Farmers' perception, audio-visual media*

## PENDAHULUAN

Penyuluhan pertanian hanya sebagai “*faktor pelancar*”, pengalaman di Indonesia menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan menjadi sangat mutlak, sebagai pemicu sekaligus pemacu, atau yang lebih sering dikatakan sebagai “ujung tombak” pembangunan pertanian (Mardikanto, 2008).

Jika dilihat dari 4 unsur komunikasi yang ada yaitu komunikator, pesan, media dan komunikan, maka media memiliki peranan yang sangat vital dalam keberhasilan proses komunikasi yang dalam hal ini adalah proses penyuluhan. Media dipilih agar materi yang disampaikan dapat tepat sasaran, sehingga jika berbicara masalah penyuluhan pertanian tidak terlepas dari materi yang akan disampaikan. Materi penyuluhan, pada hakekatnya merupakan segala pesan yang ingin dikomunikasikan oleh seorang penyuluh kepada masyarakat penerima manfaatnya. Dengan kata lain, materi penyuluhan adalah pesan yang ingin disampaikan dalam proses komunikasi pembangunan.

Sehubungan dengan itu, pesan yang disampaikan dalam setiap proses komunikasi dapat dibedakan dalam bentuk-bentuk pesan yang bersifat: *informatif*, *persuasif*, dan *intertainment*. Selain itu, pesan yang disampaikan dalam proses penyuluhan harus bersifat inovatif yang mampu mengubah atau mendorong terjadinya perubahan - perubahan ke arah terjadinya pembaharuan dalam segala aspek kehidupan masyarakat penerima manfaat demi selalu terwujudnya perbaikan-perbaikan mutu hidup setiap individu dan seluruh warga masyarakat yang bersangkutan.

Informasi atau pesan dapat disampaikan secara langsung dengan tatap muka atau tidak langsung dengan

menggunakan media penyuluhan pertanian. Salah satu kegiatan dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian adalah penyampaian informasi dan teknologi pertanian kepada penggunanya menggunakan media penyuluhan. Berbagai media penyuluhan dapat digunakan untuk megemas informasi dan teknologi yang akan disampaikan kepada petani sebagai pengguna teknologi seperti: media tercetak, media audio, media audio visual, media berupa obyek fisik atau benda nyata.

Secara umum dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar. Tujuan penggunaan media adalah untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan sasaran. Dengan demikian media berperan penting dalam memberikan pengalaman kongkrit dan sesuai dengan tujuan belajar.

Media apapun yang digunakan, pada prinsipnya harus dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar terutama dalam memperjelas materi yang dipelajari sehingga dapat mempercepat terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap dikalangan kelompok sasaran.

Media lebih mengkongkritkan pesan dari komunikator kepada komunikan (sasaran), sasaran lebih cepat menangkap materi, media mampu memotivasi dan mampu memusatkan perhatian. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan kajian mengenai persepsi petani terhadap penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi petani terhadap penggunaan media audio visual dalam pelaksanaan penyuluhan pertanian serta menganalisis perubahan sikap petani setelah

pelaksanaan penyuluhan dengan Wawancara dilakukan secara semi terstruktur, lebih fleksibel mengenai urutan topik yang dibahas, namun memberikan kesempatan kepada responden untuk jujur dan terbuka. Kegiatan wawancara ini ditujukan untuk mengetahui kebutuhan petani terhadap materi yang akan disampaikan dalam kegiatan penyuluhan, sehingga materi yang disampaikan benar-benar dapat bermanfaat bagi pengembangan usaha taninya.

## METODE

Penelitian ini mengkaji hubungan perubahan perilaku petani pada penggunaan media audio visual dalam penyuluhan pertanian. Berdasarkan kajian tersebut maka metode yang digunakan ialah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, dan memiliki ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrol.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kecamatan Junrejo Kota Batu Jawa Timur.

Populasi adalah keseluruhan responden penelitian. Dalam penelitian ini responden penelitian adalah seluruh anggota kelompok tani Sekar Abadi, Desa Pendem, Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sensus, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 61 petani dari anggota kelompok tani sekar abadi. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang kondisi sebenarnya. Alasan lainnya kenapa metode ini digunakan yaitu jumlah populasi dianggap tidak terlalu banyak dan mudah dalam mengumpulkan datanya. Cara sensus ini biasanya dikenal dengan istilah *total sampling* atau *Complete Enumeration* yang digunakan jika jumlah populasi dari suatu penelitian tidak terlalu banyak (Prasetyo dan Jannah, 2005).

Beberapa teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data primer dari responden yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Wawancara

Seluruh hasil wawancara tersebut kemudian direkonstruksi menjadi berkas catatan peneliti. Hasil dari catatan tersebut merupakan kesimpulan yang dijadikan dasar oleh peneliti untuk membuat pertanyaan yang lebih mendalam terhadap fokus penelitian. Bersamaan dengan analisis lapangan setiap selesai memperoleh data, peneliti melakukan analisis selama melakukan wawancara. Teknik lebih lanjut pada bagian analisis data.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

3) Penyebaran Daftar Pertanyaan/ Angket

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dari petani sampel adalah dengan menggunakan kuisioner. Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penyebaran daftar pertanyaan/ angket artinya menyerahkan daftar pertanyaan pada

responden untuk diisi dengan santai dan penuh sadar di rumah masing-masing. Pengisian responden yang bebas diharapkan

Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 11 No. 1, Mei 2016  
 Iskanan dan rumah masyarakat.

Penyebaran daftar pertanyaan/ angket ini menggunakan tingkat pengukuran secara interval. Tentang hal ini, ada beberapa cara yang dapat dilakukan, yaitu salah satunya dengan menggunakan *Skala Likert* (Riduwan, 2009).

#### 4) Studi Pustaka

Merupakan kumpulan buku-buku referensi, artikel, jurnal, hasil penelitian yang

memiliki relevansi pendekatan teoritik yang digunakan dalam penelitian. Beberapa pustaka yang digunakan adalah terkait dengan kajian mengenai perubahan perilaku petani dalam penyuluhan pertanian.

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas instrument penelitian. Uji instrumen penelitian dilakukan terhadap 15 orang responden yang merupakan bagian dari populasi yang diteliti, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk pengukuran variabel X dan Y

| Variabel                         | Skr Item |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Alpha<br>cronbach |
|----------------------------------|----------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------------|
|                                  | 1        | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    |                   |
| X                                |          |       |       |       |       |       |       |       |       |       |                   |
| r <sub>xy</sub> <sup>1)</sup>    | 0.913    | 0.650 | 0.665 | 0.775 | 0.857 | 0.724 | 0.696 | 0.682 | 0.765 | 0.777 | 0.914             |
| r <sub>tabel</sub> <sup>2)</sup> | 0.514    | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 |                   |
| Validitas                        | V        | V     | V     | V     | V     | V     | V     | V     | V     | V     | Reliabel          |
| Y                                |          |       |       |       |       |       |       |       |       |       |                   |
| r <sub>xy</sub> <sup>1)</sup>    | 0.596    | 0.872 | 0.872 | 0.596 | 0.872 | 0.863 | 0.872 |       |       |       | 0.898             |
| r <sub>tabel</sub> <sup>2)</sup> | 0.514    | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 |       |       |       |                   |
| Validitas                        | V        | V     | V     | V     | V     | V     | V     |       |       |       | Reliabel          |

#### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas instrument penelitian dilakukan melalui pengajuan validitas isi dan konstruksi dilanjutkan dengan uji validitas butir. Uji validitas isi dilakukan melalui kisi-kisi instrument sebelum menyusun daftar pertanyaan. Uji butir dengan mencari nilai korelasi *product moment* menggunakan program SPSS.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercay (*reliable*) dan jika

alat ukur tersebut digunakan berkali-kali pada orang yang sama dan atau jika alat ukur tersebut digunakan kepada banyak orang hasilnya akan sama. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan di sini adalah dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* karena pilihan jawaban lebih dari dua, dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$S_i$  = Varian skor tiap item pertanyaan